



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 936-942

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Penerapan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar

**Irwan^{1*}, Sri Sumantri², Muhamad Ridwan³, Fasliah⁴, Manan⁵, Gawise⁶,
Lusmawati⁷, Devi Citra⁸**

Universitas Muhammadiyah Buton^{1,4,5,6,7,8},

Universitas Dayanu Ikhsanuddin²

Email : irwanlatif19@gmail.com^{1*}

Abstrak

Kegiatan ini membahas tentang penerapan media pohon literasi sebagai strategi inovasi dalam meningkatkan minat baca siswa di lingkungan SD Negeri 2 Baubau. Pohon literasi merupakan pendekatan kreatif yang mengintegrasikan elemen visual untuk meningkatkan minat baca siswa, mengingat pentingnya literasi dalam mengembangkan potensi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Masalah yang dihadapi adalah menurunnya minat baca siswa akibat kurangnya daya tarik dan stimulasi dalam belajar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melibatkan desain dan implementasi pohon literasi di sekolah. Hasil pengabdian dan pengalaman praktis menunjukkan bahwa penerapan media pohon literasi di SD Negeri 2 Baubau efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan literasi siswa. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan panduan bagi para pendidik untuk menerapkan media pohon literasi sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.

Kata Kunci : *Penerapan Media, Pohon Literasi, Minat Membaca*

Abstract

This activity discusses the application of literacy tree media as an innovation strategy in increasing students' interest in reading at SD Negeri 2 Baubau. The literacy tree is a creative approach that integrates visual elements to increase students' interest in reading, considering the importance of literacy in developing individual potential and society as a whole. The problem faced is the decline in students' interest in reading due to a lack of interest and stimulation in learning. The method used in this service involves the design and implementation of literacy trees in school. The results of service and practical experience show that the application of literacy tree media at SD Negeri 2 Baubau is effective in creating a learning environment that supports students' literacy development. Thus, this activity provides guidance for educators to apply literacy tree media as an effective strategy in increasing students' interest in reading.

Keywords: *Application Of Media, Literacy Tree, Reading Interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk menyiapkan generasi penerus agar siap menghadapi perubahan ekonomi global. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan perlu dilakukan semaksimal mungkin agar dapat menghasilkan pendidikan yang bermutu dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, setiap orang diharapkan mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi guru yang lebih baik.

Menurut (Gusmayanti, Fauziah, dan Muhdiyani, 2018), minat baca merupakan keinginan yang kuat yang berkaitan dengan upaya membaca seseorang. Tingkat

kesenangan membaca yang dimiliki setiap individu berbeda-beda, tergantung pada kepribadiannya, oleh karena itu pemahaman terhadap karakteristik masing-masing individu sangat penting untuk menumbuhkan kesenangan membaca. Kaitan antara minat baca dan hipotesis ini dijelaskan. Kurangnya minat baca masyarakat merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi Indonesia saat ini. Siswa di Indonesia kurang begitu tertarik untuk membaca, bahkan di dalam kelas. Keinginan, kemauan, dan dorongan dari siswa sendirilah yang mendorong minat baca mereka. Minat baca yang rendah dapat merugikan orang lain maupun siswa. Lingkungan rumah mungkin menjadi faktor utama yang menyebabkan kurangnya minat baca.

Pohon literasi mendorong anak-anak untuk menjadikan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari dan berfungsi untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis mereka. Memanfaatkan potensi dan keterampilan seseorang secara penuh sambil mengakui bahwa membaca kata-kata dan dunia luar merupakan bagian dari literasi adalah apa artinya menjadi literat. Pendidikan Indonesia masih jauh di bawah negara-negara lain; menurut penelitian, saat ini peringkatnya adalah 45 dari 49 (Islam dan Adela, 2022). Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia kita, sangat penting bagi kita untuk dapat mendorong minat baca siswa yang masih tertinggal. Selain itu, tujuan dari latihan literasi ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang apa yang kita

Penggunaan media pohon literasi diyakini dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang meliputi kreativitas dan berpikir kritis, serta menginspirasi mereka untuk sering membaca dan menjadikannya kebiasaan. Pemilihan media pohon literasi didasarkan pada kesederhanaan dan kemudahan penggunaannya. Sebagian besar siswa kemudian berhenti membaca karena mereka menganggapnya membosankan atau menantang. Di Indonesia, kegiatan membaca merupakan tempat pendidikan paling praktis dilaksanakan (Megantara & Wachid, 2021). Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan berbahasa melalui tulisan reseptif adalah dengan membaca, karena membaca memberikan seseorang pengalaman, pengetahuan, dan informasi baru.

Untuk membantu siswa terbiasa membaca, sekolah harus menumbuhkan dan meningkatkan budaya baca. Siswa yang mengembangkan kebiasaan ini akan menganggap membaca lebih dari sekadar hobi melainkan, membaca akan menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh, dengan meningkatkan literasi dan membina kemampuan abad ke-21, para pendidik dan sekolah harus memperkuat kerangka pendidikan, serta metodologi pembelajaran, teknik pembelajaran, dan model pembelajaran (Fanani et al., 2020).

Tujuan dari pohon literasi ini adalah untuk membantu siswa menjadi pemikir dan penulis yang lebih kreatif, serta memotivasi mereka untuk membaca secara teratur dan mengembangkan kebiasaan membaca. Alih-alih memanfaatkan teknologi mutakhir, pohon literasi ini berfungsi sebagai alat perekam untuk menulis dan membaca tugas-tugas terkait literasi secara mandiri oleh siswa (suba., 2020).

Masalah minat baca yang terus meningkat dapat diatasi dengan menggunakan pohon literasi ini. Pohon literasi ini merupakan sebuah kreasi seni yang digunakan di dalam kelas yang terbuat dari berbagai bahan, seperti cat, kardus, dan masih banyak lagi. Pohon ini digantung di dinding kelas, berisikan isi sinopsis buku dan kertas berisi buku-buku yang telah dibaca. Jumlah buku yang telah dibaca siswa akan bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah daun pada pohon tersebut (Wiranto dkk., 2023). Dengan melakukan kegiatan literasi ini, diharapkan anak-anak dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuan, kreativitas, dan imajinasi mereka, selain keterampilan literasi membaca mereka.

Minat baca siswa dari hari ke hari mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat sehingga dalam hal ini pengaruh penggunaan HP yang berlebihan akan mempengaruhi siswa dalam membaca buku sehingga sebagian siswa daya minat membaca menjadi berkurang. Dalam mengantisipasi permasalahan ini maka pihak sekolah dan pengabdian berupaya mencari solusi agar siswa terus meningkatkan minat baca. Salah satu dari upaya untuk peningkatan dalam minat membaca siswa ketika menggunakan media pohon literasi. Melalui media ini siswa mengalami peningkatan dalam membaca karena media yang digunakan mudah dipahami siswa dan menarik perhatian siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Baubau.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis bersama mahasiswa PGSD lainnya melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SD Negeri 2 Baubau. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan dalam minat membaca siswa ketika menggunakan media pohon literasi .

METODE

Metode yang digunakan untuk meningkatkan literasi di SD Negeri 2 Baubau pada pengabdian ini adalah metode pelaksanaan yang melibatkan desain dan implementasi pohon literasi di sekolah, yang meliputi pemilihan lokasi pembuatan dan penataan pohon literasi, serta mengembangkan pohon literasi yang terintegrasi dengan kegiatan sekolah. Hal ini menegaskan pentingnya penggunaan pohon literasi di sekolah. Kegiatan ini merupakan pembuatan atau pembentukkan kertas jilid berwarna untuk menghasilkan beberapa bangun ruang untuk media, dan bambu bekas untuk tiang pohon literasi. Yang di mana kegiatan ini dilakukan oleh 12 orang mahasiswa PLP II sebagai bukti pengabdian di SD Negeri 2 Baubau. Di mulai dengan koordinasi dengan kepala sekolah dan dosen pembimbing yang telah menyetujui kegiatan penerapan pohon literasi di lingkungan sekolah.

Tahap pertama, yaitu pengumpulan bahan-bahan yang digunakan antara lain: kertas jilid berwarna, kertas HVS untuk menggambar pola bangun ruang, pulpen, double tape, cat, tali kasur, galon bekas untuk pot, dan botol bekas. Tahap kedua, dilanjutkan dengan pembuatan atau pembentukkan bangun ruang dan memprint rumus-rumus bangun ruang yang akan di tempelkan dibagian dalam bangun ruang tersebut. Kemudian mewarnai bambu, botol bekas, dan galon bekas untuk pot. Tahap ketiga, adalah tahapan pelaksanaan kegiatan yang di lakukan oleh mahasiswa PLP II di sekolah dengan menata semua bagian dari pohon literasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini mengikuti aktifitas pelaksanaan tindakan yang di persiapan atau perencanaan, dan pelaksanaan.

1) Kegiatan persiapan

Anggota kelompok membuat pohon literasi dari bambu yang tidak digunakan, kemudian di beri cat warna hijau agar terlihat menarik. Selanjutnya siapkan galon bekas untuk pot pohon literasi yang di beri tanah, selanjutnya kumpulkan botol bekas dan beri cat berwarna hijau dan kuning serta dijemur di bawah sinar matahari. Sesudah kering bambu, galon bekas dan botol bekas lalu di tata di lingkungan yang telah di sediakan di depan kelas V SD Negeri 2 Baubau. Untuk bangun ruang beserta rumusnya dan kata-kata motivasi pada pohon literasi, buatlah pola pada kertas transparan yang berwarna sesuai bentuk yang di inginkan, gunting mengikuti pola dan beri double tape untuk merekatkan semua bagian sisi kertas tersebut. Beri tali pada lubang yang sudah dibuat. Tempelkan perekat pada gambar pola bangun ruang yang sudah dibentuk pada kertas jilid berwarna serta tempelkan pada pohon literasi. Pohon pun siap di terapkan seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Penataan pohon literasi



Gambar 2. Penataan kerangka pohon literasi

2) Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh 12 orang mahasiswa di lingkungan sekolah SD Negeri 2 Baubau. Kegiatan dilakukan pada tanggal 9 Mei 2024, kegiatan ini di mulai pada pukul 08.20-10.00 WITA dan jumlah anggota pelaksanaan kegiatan sebanyak 6 orang siswa, 4 orang siswa kelas rendah (kelas II) dan 2 orang siswa kelas tinggi (kelas V) dan 2 orang anggota mahasiswa yang membimbing siswa. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan, yang pertanyaannya berupa rumus bangun ruang yang ada pada pohon literasi.

1. Penerapan pohon literasi pada kelas rendah

Sesi pertama merupakan pengenalan dan penerapan media pohon literasi pada kelas II. Media ini diperkenalkan sebagai media penunjang kegiatan literasi membaca siswa diluar kelas. Pada kegiatan pengenalan dan penerapan media pohon literasi ditekankan pemahaman terhadap perbedaan tingkat pemahaman untuk kelas rendah dan kelas tinggi.



Gambar 3. Pengenalan dan penerapan pohon literasi di kelas rendah

2. Penerapan pohon literasi pada kelas tinggi

Sesi kedua merupakan pengenalan dan penggunaan media pohon literasi pada kelas V. Media ini menambah pengetahuan dan wawasan siswa diluar kelas. Pada penggunaan dan penerapan media pohon literasi ini ditekankan pemahaman dan dampak terhadap penggunaan media pohon literasi ini.



Gambar 4. Pengenalan dan penerapan pohon literasi pada siswa kelas tinggi

Media pohon literasi memudahkan anak untuk menanggapi dan memahami apa yang mereka pelajari. Pohon literasi adalah alat pendidikan yang, dengan meminta siswa membuat pohon, menghiasinya dengan kertas warna yang menarik, dan meletakkannya di luar kelas, mewakili daya cipta mereka. Untuk memberikan pengalaman belajar yang baru, lebih menghibur, dan menarik bagi siswa melalui penggunaan pohon literasi ini.

Pohon literasi memiliki keuntungan dalam membantu siswa menjadi lebih tertarik membaca karena membantu mereka membangun karakter yang baik dari hal-hal yang tidak mereka ketahui dan meningkatkan budaya membaca dan menulis di kelas dan masyarakat. Pohon literasi juga membantu siswa meningkatkan pengetahuan mereka melalui membaca. Salah satu metode untuk mempelajari hal-hal yang diterbitkan oleh orang lain adalah dengan membaca. Siswa yang membaca lebih mampu memahami, mengevaluasi, dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam kehidupan mereka sendiri.

Salah satu alat pendidikan yang mempromosikan kreativitas adalah pohon literasi, yang dapat dibuat dan dipajang baik di dalam maupun di luar kelas. Dari pohon literasi juga mampu menciptakan karakter baik. Sementara buku cerita, majalah, dan lain sebagainya tersedia di perpustakaan sekolah. Berikut gambar media pohon literasi: Hasil dari evaluasi yang diberikan oleh anggota mahasiswa dapat dilihat dari pemahaman dan jawaban siswa kelas II dan kelas V. Siswa yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan mampu mengetahui serta membedakan antara berbagai bangun ruang beserta rumusnya. Selain dari berbagai bentuk bangun ruang mereka mampu membedakan jenis warna dari kertas yang berbentuk bangun ruang tersebut.



Gambar 5. Media pohon literasi

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat kita ambil dari pengabdian ini adalah bahwa terjadi sebuah peningkatan dalam minat membaca siswa ketika menggunakan media pohon literasi tersebut, karena pohon literasi ini merupakan salah satu media pembelajaran yang menjadi simbol kreativitas dan dapat memberikan keterampilan baru setelah membaca buku dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menambah semangat siswa dalam membaca. Dari hasil pengabdian tersebut diharapkan siswa dapat menggunakan media tersebut secara terus menerus guna untuk menambah wawasan dan minat serta keterampilan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mitra dari Universitas Muhammadiyah Buton dan SDN 2 Baubau atas izin dan bantuannya dalam menyediakan lokasi untuk program ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan yang berarti sehingga proyek pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Atika, F. D., Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima

- Kabupaten Pesawaran. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(02), 145–148. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i02.4330>
- Bhala, M. R., Mahendra, N., Prisko, D., Djawaria, Y., & Kua, M. Y. (2024). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Penerapan Media Pohon Literasi Dalam Meningkatkan*. 11, 344–357.
- Bhala, M. R., Mahendra, N., Prisko, D., Djawaria, Y., Kua, M. Y., Fudhlah, I. N., Haerani, R., Yektyastuti, R., Manajemen, S., Syariah, K., Ekonomi, F., Islam, B., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., Studi, P., Hukum, I., Syariah, F., Islam, U., ... Elendiana, M. (2024). Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kampus Mengajar Dengan Penggunaan Media Pohon Literasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72–79. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i02.4330>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Fanani, M. Z., Prasetyo, H. A., Hastuti, M. D. P., Nur, B., Rohim, F., Abdullah, A. A., & Alfarizi, A. S. (2020). *Peningkatan Minat Belajar Dan Minat Baca Siswa Melalui Media E-Learning Dan E-Library Untuk Mendukung Program Gerakan Literasi Sekolah (GlS) Pada Sekolah Dan Madrasah Di Kab / Kota Blitar Tahu 2020*. 94–119.
- Fudhlah, I. N., Haerani, R., & Yektyastuti, R. (2023). Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kampus Mengajar Dengan Penggunaan Media Pohon Literasi. *Karimah Tauhid*, 2(5), 1467–1477.
- Islam, Nur Falah, & Adela, D. (2022). *Implementasi Program Pojok Baca Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Di Sdn Sawahlega Nur*. 08, 2762–2769.
- Manajemen, S., Syariah, K., Ekonomi, F., Islam, B., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., Studi, P., Hukum, I., Syariah, F., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., Bahasa, P. S., Arab, S., Adab, F., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (n.d.). *Penguatan Minat Baca Melalui Pohon Literasi dan Pengaktifan Sistem Perpustakaan Bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Cikuya Annisa Nur Latifah 1 , Elza Salsabila 2 , Sarah Zakiyah 3*.
- Masyarakat, J. P., Di, S., Klang, P., Wirakusuma, Z. A., Mahardhani, A. J., & Cahyono, H. (2023). *Pelaksanaan+Gerakan+Literasi+Sekolah+Untuk+Meningkatkan+Minat+Baca+Siswa+Di +PPWNI+Klang+Malaysia*. 2(1), 21–28.
- Niantari, H. K. (2021). Pohon Literasi Tingkatkan Minat Baca dan Antusiasme Peserta Didik Kelas 1 Tingkat Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*, 364–370.
- Novitasari, D. A. (2018). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Pojok Baca di SDN SIDOREJO 02 MADIUN. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Putro, A. H., & Sa'diyah, H. (2022). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Program Les Privat Calistung dan Pohon Literasi di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 72–79. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i2.1396>
- Rosdiani, D., & Puspitasari, D. R. (2022). Media Policindo (Pohon Literasi Cinta Produk Indonesia) Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(2), 152–161.
- Rosmiati, R., Umar, U., & Fahlia, F. (2023). Analisis Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah melalui Inovasi Media Pohon Literasi untuk meningkatkan Minat Baca Siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 164–171. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.305>
- Suba, I. M. (2022). Penerapan Program Satu Murid Satu Pohon Literasi Dengan Berbantuan Literacy Cloud Untuk Meningkatkan Minat Baca Murid Kelas Vic Sd Negeri 22 Dauh Puri. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(3), 283–292. <https://doi.org/10.51878/teacher.v2i3.1621>
- Syahidin, S. (2020). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(3), 373–381.

<https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.163>

Teknologi, I. (2024). *Implementasi Pohon Ilmu Untuk Meningkatkan*. 8(1), 84–93.

Wiranto, Munirah, & Latief, A. (2023). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Pohon Literasi Pada Murid Kelas Iv Sd Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar*. 2(1), 165–172.

Wiranto, Munirah, & Syekh Adiwijaya Latief. (2023). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Pohon Literasi Pada Murid Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar*. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 165–172. <https://doi.org/10.58738/jkp.v2i1.236>